



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan Telp/Fax. (031) (031) 99301078 / 3092325
e-mail: admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 203/B11/C/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

- a) Nama penulis : Ika Lis Mariatun
- b) Judul artikel : Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 3 Bangkalan
- b) Nama Jurnal : EcoSocio (Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial)
- c) Vol/No/tahun : 4/2/2020
- d) Tingkat similaritas : 28%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 6 September 2022

Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN 0723078802

3. PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR

by Octaviana Arisinta

Submission date: 02-Sep-2022 10:24AM (UTC-0700)

Submission ID: 1891454222

File name: 3._NOV_20._Pendidikan_karakter.pdf (325.93K)

Word count: 4306

Character count: 25802



PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 BANGKALAN

THE INFLUENCES OF CHARACTER EDUCATION IN STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT STUDIED ECONOMIC LESSON OF XI IPS CLASS IN THE SMA NEGERI 3 BANGKALAN

Ika Lis Mariatun, M.Pd

22 Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan

ikalismariatun@stkipgri-bkl.ac.id

Octaviana Arisinta, S.Ak, M.Ak

22 Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan

octaviana.arisinta@stkipgri-bkl.ac.id

Chyntia Yuniastuti Ali

Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan

chyntiaali24@gmail.com

Abstract

This study attempted to analyze the Influences of Character Education in Student Learning Achievement Who Studied Economics Lesson in the Social IX Class of SMA Negeri 3 Bangkalan. The participants of this study were 75 students. The data analyses in this study were 38 students taken systematically in every class. The result of this study established that character education has positive significant influence to the student learning achievement. It was proven by the t rate 3.720 and the t rate 2.028 and 0.001 of significant rate lower than 0.05. The rate of the influences of character education in student learning achievement who studied economic lesson in the Social IX class of SMA Negeri 3 Bangkalan were 27.8%. In addition, the equal regression model in this study was $Y = 56.602 + 0.308X$. Thus, every 1% of the character education rises. It automatically raised the learning achievement for about 0.308. If co-efficiency of regression was positive, it can be stated that the influence of X variable to the Y variable was positive.

Keywords: Character Education, Learning Achievement, Economics Lessons

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 75 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 siswa yang diambil secara sistematis di setiap kelasnya. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,720 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa yaitu dilihat dari nilai R² sebesar 0,278 atau dengan kata lain pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan sebesar 27,8%. Adapun model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian yaitu $Y = 56,602 + 0,308X$, artinya setiap penambahan atau peningkatan 1% nilai pendidikan karakter, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,308. Koefisien regresi bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Kata- Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar, Pelajaran Ekonomi





PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara membangun sebuah negara yang maju dan mampu bersaing dengan negara lainnya di dunia. Pendidikan yang dimaksud ini merupakan sebuah proses pembelajaran yang nantinya mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul, baik unggul dari segi IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient). Ketika seorang peserta didik telah mampu memiliki dan menyeimbangkan ketiga tipe kecerdasan tersebut maka diharapkan ia akan menjadi individu yang tangguh dan berintelektual dengan tetap berpegang pada nilai-nilai butir Pancasila. Secara umum pendidikan dapat ditempuh melalui 2 cara yaitu formal maupun nonformal.

Indonesia memiliki cita-cita yang tinggi dalam dunia pendidikan. Hal ini tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya negara dan pemerintah Indonesia akan berupaya menjadi fasilitator demi memberikan pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Kata “mencerdaskan” ini bukan berarti mengharuskan setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang sama rata, karena setiap anak tentunya memiliki kemampuan berbeda. Kata “mencerdaskan” memiliki makna bahwa seorang anak terutama yang masih berada dalam usia wajib belajar dianjurkan bahkan diwajibkan untuk bersekolah guna melatih dirinya memiliki kemampuan berfikir yang baik dan bahkan lebih baik serta mengembangkan potensi dalam dirinya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bisa ditempuh dengan segala fasilitas dan pelayanan yang ada di dalamnya. Sekolah diharapkan dapat menjadi sebuah wadah bagi kemajuan dan perkembangan kemampuan peserta didik, mengenali dan mengasah minat serta bakat yang dimiliki. Kegiatan di sekolah tentunya melibatkan semua warga di lingkungan sekolah baik itu kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran tersebut bisa berupa SILABUS, RPP, dan Media pembelajaran yang mendukung dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengganti kurikulum atau yang sering kita kenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum 2013 mengandung tiga aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Penerapan kurikulum 2013 memiliki tujuan menumbuhkan kemampuan pribadi peserta didik menjadi pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta mampu berinteraksi dan bermanfaat bagi kehidupan beragama, berbangsa, bernegara. Dengan adanya tujuan tersebut, kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam berfikir dan menyelesaikan masalah. Sekolah yang menjadikan kurikulum 2013 sebagai pedoman pendidikan perlu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya mendidik peserta didik terutama mengenai nilai-nilai kebaikan yang merupakan implementasi dari nilai-nilai Pancasila.

Menurut Wati, Devi Novalia dan Ika Lis Mariatun (2019) menjelaskan bahwa Pendidikan Karakter merupakan upaya pengembangan nilai-nilai karakter kepada peserta didik mengenai ilmu yang didapatkan di lingkungan sekolah demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu menjadikan peserta didik yang bermoral, berintelektual, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi sikap demokrasi. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menggunakan tiga basis pendekatan utama, yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dan pendidikan karakter berbasis masyarakat. Adapun pendekatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam implementasi kurikulum 2013 terletak pada pendidikan karakter berbasis kelas yang di dalamnya berbicara tentang interaksi antara guru dan peserta didik. Selain itu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini menjelaskan tentang cara guru mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas.

Penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena dengan implementasi pendidikan karakter ini diharapkan dapat meminimalisir adanya aksi peserta didik yang bersifat non-moral, misalnya ikut serta tawuran antar pelajar, melakukan aksi bolos sekolah, tidak memperhatikan guru ketika memberi penjelasan di kelas serta aksi non-moral lainnya yang





mungkin dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Seorang guru adalah seorang pendidik anak bangsa, baik itu mendidik tentang moral maupun pengetahuan. Salah satu indikator pendidikan anak dapat dikatakan berhasil yaitu dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran hasil belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar juga dapat memperlihatkan sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran di kelas. Biasanya prestasi belajar siswa terangkum di dalam laporan hasil belajar peserta didik atau yang sering kita sebut raport. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tingkat prestasi yang tinggi tentu disebabkan oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

SMA Negeri 3 Bangkalan merupakan salah satu sekolah Negeri di Bangkalan yang menyanggah status sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) dengan menerapkan selogan 5S di lingkungan sekolahnya. Sekolah ini memiliki 2 jurusan yang ditawarkan kepada peserta didik, yaitu IPA dan IPS. Penelitian ini khusus membahas pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di kelas IPS dengan lebih memfokuskan pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) untuk jurusan IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh nilai pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bangkalan?

BAHASAN UTAMA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu hasil belajar siswa yang melibatkan perubahan mulai dari perubahan sifat, pemikiran dan tingkah laku sebagai pengalaman yang umumnya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai (Kurnia, Heri dan Fitriyani Khusna Widayanti, 2019).

Jika dijelaskan satu persatu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi merupakan hasil

yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman hidup seorang individu.

Secara umum faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa terbagi ke dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal atau berasal dari dalam diri siswa yaitu tingkat kesehatan, motivasi, tipe belajar, bakat serta kesanggupan siswa itu sendiri dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan dari faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri seorang siswa yaitu 3 lingkungan tempat siswa berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Kesuma, M Yudi Setya Adi, 2018).

3 penilaian prestasi belajar seperti yang telah dijabarkan oleh Djamarah dan Zain (2013: 106) dalam Kesuma, M Yudi Setya Adi (2018). Adapun penilaian prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif, yaitu suatu penilaian beberapa aspek inti pembahasan yang akan dibahas nantinya dengan tujuan mendapat gambaran tentang kemampuan daya tangkap siswa terhadap pembahasan suatu materi.
- 2) Tes Submatif, yaitu suatu penilaian terhadap beberapa bahan ajar yang telah disampaikan pada waktu tertentu.
- 3) Tes Sumatif, yaitu suatu penilaian sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi bahasan yang telah diajarkan selama periode satu semester.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan semua perilaku guru yang dapat memberi pengaruh bagi peserta didik sehingga guru berperan memberi contoh yang baik kepada peserta didik agar tertanam nilai-nilai moral positif dalam bentuk ungkapan maupun perbuatan (Maria, Mado Lipa Goreti, *et al*, 2019)

Pendidikan karakter merupakan sebuah hal penting yang harus diterapkan dan dipertahankan dalam kegiatan pendidikan di sekolah demi terwujudnya cita-cita pendidikan Indonesia sesuai dengan nilai-nilai butir Pancasila. Menurut Busro, Muhammad dan Suwandi (2017: 114) untuk periode kedepannya Indonesia





membutuhkan penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan Undang- Undang yaitu seseorang yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, sehat, berintelektual, tangkas, kreatif, mandiri dan menjadi masyarakat yang berdemokrasi dan serta bertanggung jawab bagi agama, bangsa dan negara Indonesia.

Menurut Ali, Aisyah M (2018: 13-14) tujuan pendidikan karakter dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu:

- 1) Tujuan pendidikan karakter secara prinsipial, yakni bertujuan membentuk pribadi yang tangguh, memiliki semangat kompetisi, bermoral, berakhlak mulia, memiliki sikap toleransi, bergotong royong, berjiwa patriotisme, mudah berkembang, memiliki kecenderungan ke arah ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap berlandaskan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana terkadung dalam butir-butir nilai Pancasila.
- 2) Tujuan pendidikan secara operasional, yakni bertujuan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan yang mengarah pada penanaman nilai karakter siswa secara komplit, beraturan dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi ketuntasan.
- 3) Tujuan pendidikan secara institusional, yakni bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pendidikan karakter dan menentukan sikap mulia atau moral yang baik dengan harapan terealisasi pula nilai- nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Direktorat Pendidikan Tinggi juga memberikan penjelasan bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Pembentukan dan Pengembangan Potensi Pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai pembentuk dan pendukung perkembangan potensi seseorang agar memiliki pemikiran, niat dan tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.
- 2) Perbaikan dan Penguatan Pendidikan karakter memiliki fungsi memperbaiki sikap pribadi seseorang yang tergolong negatif dan mendukung peran keluarga, masyarakat, sekolah dan pemerintah dalam ikut serta dan bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi seseorang demi

terwujudnya suatu bangsa yang berkarakter, maju, mandiri dan sejahtera.

- 3) Penyaring Pendidikan karakter memiliki fungsi membagi nilai- nilai budaya bangsa dan memfilter nilai- nilai budaya asing yang bernilai positif dan dapat dijadikan karakter seseorang agar menjadi bangsa yang bernilai.

Implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah disampaikan oleh Fathurrohman, Pupuh (2012: 149-152) dalam Sa'adah, Raudatus (2017) menyebutkan bahwa pendidikan karakter secara terpadu dapat dilaksanakan melalui *step* pembelajaran, manajemen sekolah, dan pembinaan kepesertadidikan. Ketiga *step* tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Karakter Secara Terpadu dalam Pembelajaran, yaitu pengenalan dan pemahaman akan pentingnya pengintegrasian nilai- nilai karakter yang baik ke dalam tingkah laku peserta didik.
- 2) Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Secara Terpadu Melalui Manajemen Sekolah, yaitu penerapan pendidikan karakter membutuhkan pengelolaan yang mendukung melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.
- 3) Pendidikan Karakter Secara Terpadu Melalui Kegiatan Pembinaan Kepesertadidikan, yaitu penerapan nilai- nilai pendidikan karakter di luar mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat peserta didik.

Kepmendiknas mengemukakan hasil diskusi dan sarasehan tentang “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” dengan menghasilkan sebuah “Kesepakatan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” terdiri dari 18 nilai- nilai sikap, yaitu:

Tabel 1
Nilai- Nilai Sikap Karakter Bangsa

| Nilai- Nilai Sikap Karakter Bangsa | |
|------------------------------------|------------------------|
| 1) Religius | 2) Semangat kebangsaan |
| 3) Jujur | 4) Cinta tanah air |
| 5) Toleransi | 6) Menghargai prestasi |
| 7) Disiplin | 8) Bersahabat |
| 10) Kerja keras | 10) Cinta damai |
| 11) Kreatif | 12) Gemar membaca |





- 13) Mandiri
- 14) Peduli lingkungan
- 15) Demokratis
- 16) Peduli sosial
- 17) Rasa ingin tahu
- 18) Tanggung jawab

Sumber: Kepmendiknas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *ex-post facto* yang berarti dalam penelitian ini peneliti melakukan penyelidikan terkait sebab-akibat dari sebuah kejadian yang telah terjadi (Sudaryono, 2017: 86). Sedangkan jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang merupakan suatu proses menambah pengetahuan dengan pengambilan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan hal yang ingin diketahui oleh peneliti (Margono, S, 2014: 105).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa.
- 2) Variabel bebas (X) yaitu Pendidikan Karakter.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bangkalan yang terletak di Jl. RE. Martadinata No. 54, Mlajah, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan dengan jumlah populasi yaitu semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan yang berasal dari 3 kelas sejumlah 75 siswa dan jumlah sampel sebanyak 38 dengan teknik pengambilan penarikan sampel secara sistematis atau yang sering kita kenal dengan Sampling Sistematis. Menurut Sugiyono (2017: 66) Sampling Sistematis merupakan salah satu cara menentukan sampel penelitian berdasarkan nomor urut anggota populasi. Setelah membuat nomor urutan dari setiap anggota populasi peneliti dapat menarik sampel dengan menggunakan nomor urut ganjil atau genap secara sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket yang disebar berisi tentang nilai pendidikan karakter yang diukur menggunakan skala *likert* dengan pilihan 5 alternatif jawaban yang sebelumnya telah di uji terhadap 30 orang untuk menguji kelayakan instrumen penelitian tersebut sebelum disebar kepada subjek/ sampel penelitian. Proses pengambilan data pada penelitian dilakukan

secara *online* dengan menggunakan media *google form*. Sedangkan dokumentasi berupa pengambilan data berupa nilai siswa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas XI IPS 1 sebanyak 15 siswa, sampel dari ke XI IPS 2 sebanyak 11 siswa dan sampel dari kelas XI IPS 3 sebanyak 12 siswa. Jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian, maka dapat dilihat dalam tabel distribusi berikut ini;

Tabel 1
Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki- laki | 20 | 53% |
| 2 | Perempuan | 18 | 47% |
| Jumlah | | 38 | 100% |

Sumber: Dikelola oleh peneliti

Berikut ini merupakan tabel statistik deskripsi yang berupa hasil pengolahan data untuk sedikit memberi gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

Tabel 2
Statistik Deskripsi Pendidikan Karakter dan Prestasi Belajar

| | Descriptive Statistics | | | | |
|---------------------|------------------------|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pendidikan karakter | 38 | 65 | 88 | 78.61 | 4.214 |
| Prestasi belajar | 38 | 77 | 86 | 80.84 | 2.466 |

Sumber: Output SPSS 25 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa N adalah jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 38. Pada variabel pendidikan karakter memiliki nilai minimum sebesar 65 dan nilai maximum sebesar 88. Jumlah nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 4,214 lebih kecil dari





nilai mean sebesar 78,61. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya variasi data yang disebar untuk variabel pendidikan karakter.

Variabel prestasi belajar memiliki nilai sebesar 77 dan nilai maximum sebesar 86. Jumlah nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 2,466 lebih kecil dari nilai mean sebesar 80,84. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya variasi data yang mewakili variabel pendidikan karakter.

Uji Persyaratan Pengolahan

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% atau dengan kata lain penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95%. Nilai r tabel untuk jumlah sampel sebanyak 30 adalah 0,361. Penentuan nilai r tabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Jika dalam penelitian ini jumlah sampel (n) sebanyak 30, maka besarnya nilai df yaitu $30 - 2 = 28$. Kemudian perhatikan nilai r tabel dengan memperhatikan kolom tingkat signifikansi untuk uji dua arah sesuai nilai Alpha 5%. Dasar pengambilan keputusan validasi angket yaitu:

- 1) Jika r tabel $<$ r hitung, maka butir angket valid
- 2) Jika r tabel $>$ r hitung, maka butir angket tidak valid

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

| No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|------------|-----------|-------------|
| Item_1 | 0,216 | 0,361 | Tidak Valid |
| Item_2 | 0,386 | 0,361 | Valid |
| Item_3 | 0,690 | 0,361 | Valid |
| Item_4 | 0,506 | 0,361 | Valid |
| Item_5 | 0,733 | 0,361 | Valid |
| Item_6 | 0,417 | 0,361 | Valid |
| Item_7 | 0,605 | 0,361 | Valid |
| Item_8 | 0,549 | 0,361 | Valid |
| Item_9 | 0,462 | 0,361 | Valid |
| Item_10 | 0,524 | 0,361 | Valid |
| Item_11 | 0,378 | 0,361 | Valid |
| Item_12 | 0,715 | 0,361 | Valid |
| Item_13 | 0,692 | 0,361 | Valid |
| Item_14 | 0,382 | 0,361 | Valid |
| Item_15 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| Item_16 | 0,569 | 0,361 | Valid |
| Item_17 | 0,699 | 0,361 | Valid |
| Item_18 | 0,562 | 0,361 | Valid |
| Item_19 | 0,787 | 0,361 | Valid |
| Item_20 | 0,453 | 0,361 | Valid |

| Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|------------|-----------|-------------|
| Item_21 | 0,486 | 0,361 | Valid |
| Item_22 | 0,668 | 0,361 | Valid |
| Item_23 | 0,628 | 0,361 | Valid |
| Item_24 | 0,439 | 0,361 | Valid |
| Item_25 | 0,320 | 0,361 | Tidak Valid |
| Item_26 | 0,331 | 0,361 | Tidak Valid |
| Item_27 | 0,713 | 0,361 | Valid |
| Item_28 | 0,303 | 0,361 | Tidak Valid |
| Item_29 | 0,489 | 0,361 | Valid |
| Item_30 | 0,491 | 0,361 | Valid |

Sumber: Dikelola oleh peneliti

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, dalam penelitian ini terdapat 26 butir angket valid, dan 4 butir angket tidak valid. Butir angket yang tidak valid dianggap gugur dan tidak layak untuk disebar pada tahap berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .910 | 26 |

Sumber: Output SPSS 25

Data output diatas dapat kita perhatikan dalam kolom *Cronbach's Alpha* terdapat nilai 0,910. Nilai ini menunjukkan bahwa uji reliabilitas butir angket dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Normalitas

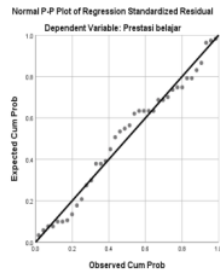
Menurut Ghozali, Imam (2013: 160) ada 2 cara untuk mengetahui apakah sebuah data telah berdistribusi normal atau tidak yaitu:

a. Analisis Grafik

Dasar pengambilan keputusan dengan metode *normal probability plot*:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh garis diagonal menunjukkan pola distribusi tidak normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.





Gambar 1 Grafik Normal Permodelan Regresi
Sumber: Output SPSS 25

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang disebar telah memenuhi asumsi normalitas atau normal. Dibuktikan dengan titik plot data yang tersebar dan mendekati pada garis diagonal sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis statistik

Dasar pengambilan keputusan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015: 55):

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-------------------------|---------------------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | 38 | |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 2.09610076 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .082 |
| | Negative | -.096 |
| Test Statistic | | .096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam

penelitian ini telah berdistribusi normal karena angka 0,200 lebih besar dari angka signifikansi sebesar 0,05.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Rumus model persamaan regresi linier sederhana, sehingga dapat dirumuskan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 56,602 + 0,308X$$

Adapun makna dari perumusan model persamaan regresi linier sederhana tersebut yaitu setiap penambahan atau peningkatan 1% nilai pendidikan karakter, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,308. Koefisien regresi bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji T

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Tabel 7
Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | 56.602 | 6.525 | | | 8.674 | .000 |
| Pendidikan karakter | .308 | .083 | .527 | | 3.720 | .001 |

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Output SPSS 25 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas kita dapat mengetahui apakah ada pengaruh secara signifikan antara variabel X dan Y. Mengingat kriteria yang telah disebutkan di atas, untuk kriteria yang pertama telah diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom sig menunjukkan angka 0,001. Hal ini berarti bahwa variabel pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Adapun nilai t hitung menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai $3,720 > 2,028$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel pendidikan karakter terhadap prestasi





belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bangkalan. Adapun pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 27,8%. Nilai ini didapat pada kolom R^2 yang terdapat pada tabel *Model Summary* sebesar 0,278.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan-pembahasan tentang penelitian "Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan" maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara pendidikan karakter dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) yang menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 3,720 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028, hal ini menjadikan hasil uji hipotesis berbunyi H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,001 yang menunjukkan angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Adapun besar koefisien korelasi hubungan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bangkalan sebesar 27,8%.

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter dapat menjadi tolak ukur atau penentu siswa dapat berprestasi dalam pelajaran ekonomi khususnya bagi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A.M. 2016. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Edisi Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Busro, M. & Suwandi. 2017. Pendidikan Karakter. Edisi Pertama. Media Akademi. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurnia, H & Fitriani, K. W 2020, 'Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta'. Academy of Education Journal, vol. 11, no. 01, hh. 75- 86.

- Mariyati, M. L. G, Endah, A & Naim 2019, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Karakter, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Nasional Malang', Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, vol. 4, no. 1.
- Margono, S. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudaryono. 2017. Metodologi Penelitian. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Alfa Beta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2015. SPSS untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/52253/1/1380324108_2_Raudatus%20Sa'Adah%20Fix.pdf (diakses 10 Januari 2020)
- Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/14147> (diakses 7 Januari 2020)
- Wati, D. N., & Mariatun, I. L. (2019). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI MA RAUDLATUL ULUM KECAMATAN GALIS KABUPATEN BANGKALAN. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 71-78.

Biografi Penulis

Ika Lis Mariatun, M.Pd, Penulis adalah Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

Octaviana Arisinta, S.Ak, M.Ak, Penulis adalah Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

Chyntia Yuniastuti Ali, S.Pd Penulis adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.



3. PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | digilib.unimed.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | repository.usd.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 4 | mutudidik.wordpress.com Internet Source | 1% |
| 5 | repositori.usu.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to iGroup Student Paper | 1% |
| 7 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 9 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|------|
| 10 | ejournal.unesa.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | 123dok.com Internet Source | 1 % |
| 13 | Submitted to La Trobe University Student Paper | 1 % |
| 14 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | Rusmin Husain, Amin Otoni Harefa, Pandu Adi Cakranegara, Mulyawan Safwandy Nugraha, Ul'Fah Hernaeny. "The Effect of Teacher Professional Competence and Learning Facilities on Student Achievement", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2022 Publication | <1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1 % |
| 17 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 18 | repository.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source | <1 % |

<1 %

20

ejournal.upnjatim.ac.id

Internet Source

<1 %

21

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

22

ojs.widyakartika.ac.id

Internet Source

<1 %

23

jurnal.buddhidharma.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Rizqa Amalia, Anik Herminingsih. "PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP INTENSI TURNOVER KARYAWAN PT. XYZ", Solusi, 2020

Publication

<1 %

25

akuntansi.feb.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

26

eprints.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

27

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

jurnal-sosioekotekno.org

29

Internet Source

<1 %

30

Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, Ardono Simanullang. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

<1 %

31

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

32

mulok.library.um.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Eko Nur Wibowo. "RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM KUNGFU PANDA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2019

Publication

<1 %

34

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

35

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

36

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

| | | |
|----|--|------|
| 37 | korem101antasari.mil.id Internet Source | <1 % |
| 38 | ojs.unpkediri.ac.id Internet Source | <1 % |
| 39 | Renny Candradewi Puspitarini, Nurul Jannah Lailatul Fitria, Aprillio Egy Arianto. "ANALISIS KEPUASAN SISWA TERKAIT FLIPPED CLASSROOM SECARA BERGILIR DI SMP TAMAN DEWASA KOTA PROBOLINGGO", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2022 Publication | <1 % |
| 40 | Septi Asri Lestari, Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro. "Perbandingan Variasi Jarak Tempuh ke Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang", JURNAL BIOEDUKATIKA, 2015 Publication | <1 % |
| 41 | Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper | <1 % |
| 42 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 43 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 44 | eprints.unsri.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 45 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 47 | jimfeb.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | ordinarypapa.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 49 | repository.uma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 50 | repository.unissula.ac.id Internet Source | <1 % |
| 51 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 52 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 53 | www.e-journal.stiebinaniaga.ac.id Internet Source | <1 % |
| 54 | www.nafiriz.com Internet Source | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

